



EDUKASI KE MASYARAKAT TAK BOLEH KENDUR

Soto Lamongan Depan XT Square Jadi Klaster Baru

YOGYA (KR) - Usai melakukan *tracing* terhadap keluarga dan karyawan penjual Soto Lamongan di Jalan Veteran (depan XT Square), Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya menemukan tambahan 10 kasus konfirmasi positif. Soto Lamongan pun menjadi klaster baru.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan total sudah 19 keluarga dan karyawan warung Soto Lamongan yang diuji swab. "Masih ada satu anggota keluarga di rumah yang belum melakukan swab. Dengan tambahan 10 kasus positif di sana maka Soto Lamongan sudah menjadi klaster baru di Yogya," ungkapnya, Minggu (30/8). Sejak pertama kali dite-

mukan kasus positif, warung Soto Lamongan di Jalan Veteran itu pun ditutup sejak 24 Agustus 2020 lalu. Upaya disinfeksi sudah dilakukan hingga kawasan sekitarnya. Gugus tugas saat ini juga masih melakukan pemeriksaan, review serta verifikasi pene-

rapan protokol agar kelak ketika warung kembali buka sudah terjamin keamanan dari potensi penularan virus.

Terkait upaya *blocking* agar sebarannya tidak meluas, menurut Heroe, tergolong sulit dilakukan. Hal ini karena para pembeli di

kurun waktu Agustus sulit dideteksi. Pihaknya pun mengimbau agar para pembeli tersebut melakukan isolasi mandiri serta tidak ke mana-mana selama 14 hari. "Protokol itu harus diterapkan di mana saja baik lingkungan rumah atau di mana pun.

Sementara Ketua DPC PDIP Kota Yogya Eko Suwanto, menilai munculnya klaster baru tersebut menunjukkan lemahnya edukasi dan pengawasan di masa tanggap darurat. Dirinya meminta supaya Pemkot harus tetap aktif dalam upaya edukasi berkaitan implementasi kebijakan program tanggap darurat untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. "Edukasi ke masyarakat jangan pernah dikendurkan. Penegakan hukum terhadap penerapan protokol juga penting," katanya.

Terpisah, jumlah kasus positif Covid-19 di DIY terus bertambah terus-menerus, kali ini kasus terkonfirmasi bertambah 24 kasus sehingga total menjadi sebanyak 1.397 kasus.

* Bersambung hal 7 kol 1





KR-Effy Widjono Putro

Menko Polhukam Moh Mahfud MD bersama pelaku seni Jeanny Park dan Butet Kartaredjasa usai penyerahan masker.

Berdasarkan data hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY ini, setidaknya 70 persen dari total kasus positif Covid-19 di DIY merupakan orang tanpa gejala (OTG) atau bergejala ringan.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan hasil pemeriksaan laboratorium dan terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat tambahan 24 kasus positif maka total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 1.397

kasus. Tambah kasus positif Covid-19 ini tercatat sebagai kasus 1.379 hingga kasus 1402.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD membagi-bagikan masker antibakteri pada warga di sepanjang Jalan Malioboro Yogya, Minggu (30/8) pagi.

Sehari sebelumnya Mahfud MD berdialog dengan para seniman dipandu Butet Kartaredjasa di Warung Bu Ageng, Jalan Tirtodipuran, Yogyakarta, Sabtu (29/8) malam.

Mahfud menyebutkan, virus Korona berbahaya dan manusia harus hidup di dalam disiplin protokol kesehatan. Kampanye memakai masker menyebabkan Presiden Joko Widodo marah-maraha karena seperti tak menggema, maka menteri diminta untuk mengampanyekan.

"Tapi jangan lupa kehidupan ekonomi tetap dinormalkan," tutur Mahfud mengutip pesan Presiden.

Menurutnya, ekonomi nasional harus tumbuh, restoran harus buka, pasar buka, sekolah di zona hijau harus diatur sedemikian rupa, perdagangan jalan, tetapi protokol kesehatan harus jalan. Yang sekarang mulai terlihat, kegiatan ekonomi masyarakat sudah mulai bergerak, kegiatan sosial politik bergerak. Tetapi protokol kesehatan belum begitu seimbang, di daerah-daerah dan kawasan tertentu. Kalau banyak orang berkerumun dan tidak pakai masker itu sebaiknya ditertibkan melalui persuasif.

(Dhi/Ewp/Ira/Ria/R-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005